

LAPORAN HASIL
PENELITIAN PUSTAKAWAN



Judul Penelitian

STUDI LITERASI INFORMASI PEMUSTAKA
DI UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA

Peneliti :

SAMIYATI, S.Sos.
NIP. 19770606 200312 2 002

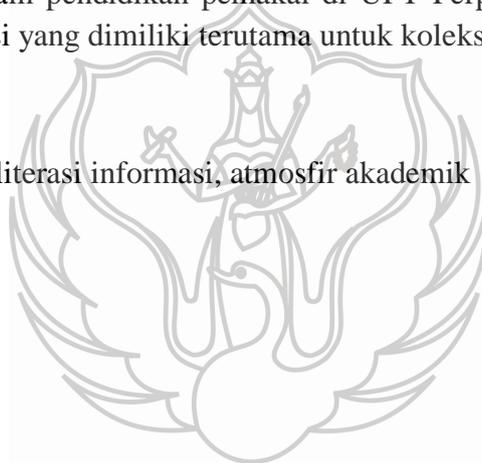
Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2017
Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2017 tanggal 7 Desember 2016
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 191/KEP/2017 tanggal 26 Mei 2017
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan
Nomor: 3312/IT4/LT/2017 tanggal 29 Mei 2017

KEMENTRIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
November 2017

ABSTRAK

Penelitian ini tentang kemampuan literasi informasi pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Tujuan penelitian untuk membangun atmosfer akademik di lingkungan ISI Yogyakarta dengan mengidentifikasi kemampuan literasi informasi pemustaka (mahasiswa). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi informasi pemustaka tergolong baik, mereka menjalankan semua indikator yang ada dalam 7 (tujuh) Standard Literasi Informasi CAUL (*Consel of Australian Universities Librarians*). Penelitian ini memberikan saran kepada pemustaka untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan/keterampilan literasi informasi dalam hal-hal yang bersifat spesifik dan teknis. Saran untuk perpustakaan adalah memasukkan materi pelatihan literasi informasi dalam program pendidikan pemakai di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta dan mensosialisasikan koleksi yang dimiliki terutama untuk koleksi sekunder.

Kata kunci: informasi, literasi informasi, atmosfer akademik



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Studi Literasi Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta”

Penelitian ini terlaksana dengan bantuan dana dari DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2017. Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan laporan penelitian ini berupa: bimbingan, dorongan, saran, dan lain-lain. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Nur Sahid, M. Hum, selaku Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Jono selaku Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
3. Segenap staf Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
4. Segenap staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang memberikan semangat dan dukungan dalam penelitian ini.
5. Para reviewer, Dr. Nur Sahid, M. Hum dan Dr. Junaidi, M. Hum, yang telah memberikan banyak masukan dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan kemajuan penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga laporan kemajuan penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. *Amien.*

Yogyakarta, 24 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| ABSTRAK | iii |
| PRAKATA | iv |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR LAMPIRAN | vii |
| | |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 4 |
| | |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Penelitian Terdahulu | 5 |
| B. Landasan Teori | |
| 1. Literasi Informasi | 7 |
| 2. Kebutuhan Literasi Informasi di Perguruan Tinggi | 8 |
| 3. Jenis-jenis Literasi Informasi | 12 |
| 4. Standard dan Model Literasi Informasi | 16 |
| | |
| BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN | |
| A. Tujuan Penelitian | 21 |
| B. Manfaat Penelitian | 21 |
| C. Luaran Penelitian | 21 |
| | |
| BAB 4. METODE PENELITIAN | |
| A. Desain Penelitian | 22 |
| B. Lokasi Penelitian | 22 |
| C. Objek dan Subjek Penelitian | 22 |
| D. Populasi dan Sampel Penelitian | 22 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| F. Teknik Analisis Data | 24 |
| G. Ukuran Kemampuan Indikator | 25 |
| H. Uji Keabsahan Data | 27 |
| | |
| BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Pemahaman terhadap Informasi | 28 |
| B. Definisi Kebutuhan Informasi | 30 |
| C. Menentukan Kebutuhan Informasi | 32 |
| D. Mengidentifikasi Kebutuhan Informasi | 34 |
| E. Alat Bantu Pencarian Informasi | 38 |
| F. Strategi Penelusuran Informasi | 40 |
| G. Evaluasi terhadap Informasi | 44 |
| H. Hambatan dalam Mencari Informasi | 48 |

| | |
|--|-----------|
| I. Menemukan Informasi yang Relatif Sama..... | 53 |
| J. Menyusun, Menyimpan, dan Mengkomunikasikan Kembali Informasi... | 56 |
| K. Mencantumkan Sumber Informasi..... | 59 |
| L. Sikap terhadap Masukan | 61 |
| BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Saran..... | 67 |
| DAFTAR PUSTAKA | 69 |
| LAMPIRAN..... | 70 |



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara

Lampiran 2 Jawaban Partisipan

Lampiran 3 Standard dan Indikator Literasi Informasi CAUL

Lampiran 4 Agenda Penelitian



BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini informasi berkembang sangat pesat. Informasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, informasi tertentu dapat menambah pengetahuan seseorang tentang subjek permasalahan tertentu. Berbagai sumber informasi dapat diakses dengan sangat mudah kapanpun diinginkan. Informasi dapat menyebar dengan begitu cepat melalui berbagai media, baik cetak maupun elektronik, atau melalui perantara lisan dari satu orang ke orang lainnya.

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjanjikan kemudahan dalam mengakses dan menyebarkan informasi dalam berbagai sumber-sumber informasi, sehingga informasi yang tersebar tidak hanya informasi yang relevan saja akan tetapi informasi yang kurang relevan dan tidak sepenuhnya dapat dipertanggungjawabkan ikut tersebar. Akses pada informasi yang kurang tepat dapat membuat seseorang salah dalam pengambilan kesimpulan ataupun keputusan dalam kehidupannya. Oleh sebab itu, untuk dapat mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang dibutuhkan secara efektif diperlukan suatu keterampilan yang biasa disebut dengan keterampilan literasi informasi (Hasugian, 2008:35).

Association of College and Research Libraries (ACRL) mendefinisikan literasi informasi sebagai “*Information literacy is a set of abilities requiring individuals to “recognize when information is needed and have the ability to locate, evaluate, and use effectively the needed information”* (ALA, 2000:2), yaitu serangkaian kemampuan yang dibutuhkan individu untuk mengenali informasi

yang dibutuhkan dan memiliki kemampuan untuk menemukan, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang diperlukan secara efektif.

Sedangkan Septiantono dalam Kristanti & Rahayuningsih (ed) (2016:4) menyatakan bahwa literasi informasi akan memudahkan seseorang untuk mencari, menemukan, mengevaluasi, dan menggunakannya untuk belajar mandiri tanpa dibatasi ruang dan waktu serta berinteraksi dengan berbagai informasi. Literasi informasi memberikan kemampuan berfikir kritis dan logis serta tidak mudah percaya dengan informasi yang diperoleh dan mengevaluasi informasi yang diperoleh terlebih dahulu sebelum digunakan.

Bagi mahasiswa, kemampuan literasi informasi akan mempengaruhi pemanfaatan informasi yang menunjang kegiatan akademiknya, terutama untuk mahasiswa yang menyusun tugas akhir. Kemampuan literasi informasi yang berbeda akan berpengaruh pada kualitas hasil informasi yang didapatkan, atau kualitas karya ilmiah yang disusun. Mahasiswa yang sudah menyusun tugas akhir idealnya sudah memiliki kemampuan literasi informasi yang memadai, baik dari segi keterampilan menggunakan sumber-sumber informasi maupun keterampilan dalam memilih informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu diperlukan standard kompetensi literasi informasi tertentu agar mahasiswa dapat memanfaatkan informasi secara bijak dan optimal. Ada beberapa standard kompetensi literasi informasi untuk perguruan tinggi, penelitian ini menggunakan standard yang dikeluarkan *Consel of Australian Universities Librarians (CAUL)*, karena dinilai standard ini lebih komprehensif cakupannya dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Pendidikan pemakai telah diadakan UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta bagi mahasiswa baru selama kurang lebih enam tahun terakhir. Program ini merupakan bagian sosialisasi kampus untuk mahasiswa baru, mereka dikenalkan tentang perpustakaan beserta layanan yang disediakan, namun belum ada materi khusus tentang literasi informasi. Sebenarnya tujuan pendidikan pemakai adalah melatih pemakai agar mempunyai keterampilan untuk mencari informasi yang dibutuhkan secara mandiri, termasuk didalamnya menggunakan konten atau isi informasi yang tepat dan dapat dipertanggungjawabkan, keterampilan ini bisa diajarkan melalui serangkaian pelatihan literasi.

Berdasarkan pengamatan penulis, meskipun sudah ada program pendidikan pemakai diawal tahun masuk kuliah, namun masih cukup banyak mahasiswa semester akhir yang berkunjung ke layanan karya ilmiah belum memahami prosedur standard yang harus dilakukan pemustaka ketika masuk ke ruang layanan perpustakaan. Sebagai contoh, pemustaka langsung masuk ke jajaran rak di Ruang Karya Ilmiah tanpa memindai kartu perpustakaan/kartu mahasiswa padahal diruangan tersebut sudah disediakan komputer untuk merekam kunjungan beserta alat pemindai, tas dan jaket dibawa masuk ke ruang layanan padahal disitu jelas tertulis aturannya, ada juga pemustaka yang langsung bertanya kepada petugas tentang judul/subjek koleksi padahal sudah disediakan komputer khusus untuk penelusuran koleksi dan sudah ada *sign system* (penandaan) yang menunjukkan masing-masing subjek koleksi. Mahasiswa masih ada yang memotret isi koleksi meskipun sudah ada larangan tertulis tentang itu. Pada jam-jam istirahat maupun jam tutup layanan mereka harus selalu diingatkan

petugas padahal sudah tertempel aturan jam buka perpustakaan di pintu masuk ruangan. Setelah membaca koleksi mahasiswa masih saja ada yang menaruh koleksi di jajaran rak dengan penempatan yang kurang tepat sehingga menyulitkan temu kembali informasi bagi pemustaka lain, padahal sudah ada tulisan di setiap meja untuk menaruh koleksi dimeja setelah dibaca.

Uraian diatas menunjukkan indikasi kurangnya literasi informasi jenis literasi visual sebagian pemustaka. Penulis merasa perlu untuk menggali lebih dalam kemampuan/keterampilan literasi informasi mahasiswa dari sisi literasi informasi lainnya secara umum berdasarkan standard literasi yang ada.. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikakan gambaran konkret mengenai kemampuan literasi informasi mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan literasi informasi pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Studi ini tentang kemampuan mahasiswa dalam mendapatkan dan menggunakan informasi secara efektif dan etis. Peneliti menuangkan permasalahan diatas menjadi sebuah judul penelitian: “Studi Literasi Informasi Pemustaka di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas,rumusan penelitian ini adalah “Bagaimana kemampuan literasi informasi pemustaka (mahasiswa) di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta?”